

ANALISIS EFISIENSI KEBIJAKAN PEMBERIAN KREDIT *NON PERFORMING LOAN (NPL)*, BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk PERIODE TAHUN 2014-2024

Pratiwi Damayanti¹

Email : prtwiidmyntii@gmail.com

Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pamulang Tangerang Selatan¹

Achmad Ludvy²

Email : dosen02586@unpam.ac.id

Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pamulang Tangerang Selatan²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efisiensi kebijakan pemberian kredit melalui indikator *Non Performing Loan (NPL)* dan *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *Operating Profit Margin (OPM)* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama periode 2014–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan teknik analisis regresi untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Metode analisis yang digunakan yaitu Uji statistik deskriptif, Uji Korelasi Pearson, Uji Z, Uji *Wald Chi-Square* dan *Stochastic Frontier Analysis (SFA)* serta efisiensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL dan BOPO secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap OPM. Semakin tinggi rasio NPL dan BOPO menunjukkan menurunnya efisiensi bank dalam mengelola kredit dan operasional, yang berdampak negatif terhadap tingkat profitabilitas. Sebaliknya, efisiensi yang baik dalam pengelolaan kredit dan biaya operasional akan berdampak positif terhadap peningkatan laba operasional.

Kata Kunci: *Non Performing Loan (NPL)*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, Efisiensi.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of credit policy efficiency, represented by *Non-Performing Loans (NPL)* and *Operating Expenses to Operating Income (BOPO)*, on the profitability of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk during the period of 2014–2024. A quantitative approach with descriptive methods and regression analysis is employed to examine the relationship and influence among the variables. The data used is secondary data. The analytical methods employed include descriptive statistical analysis, Pearson correlation test, Z-test, *Wald Chi-Square* test, and *Stochastic Frontier Analysis (SFA)* as well as efficiency analysis.

The results indicate that both NPL and BOPO have a significant effect on *Operating Profit Margin (OPM)*, either partially or simultaneously. Higher NPL and BOPO ratios reflect lower efficiency in credit and operational management, which negatively impacts profitability. Conversely, improved efficiency in managing credit and operational costs contributes positively to operating profit growth.

Keywords: *Non Performing Loan (NPL)*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, Efficiency.

1. PENDAHULUAN

Perbankan menjadi salah satu bentuk lembaga keuangan paling penting di Indonesia, memainkan peran penting dalam keberlangsungan perekonomian negara, dan pertumbuhan ekonominya dan diharapkan dapat mendorong peningkatan pendapatan masyarakat serta meminimalkan ketidakmerataan ekonomi dan sosial.

Perbankan juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan dengan memberikan uang melalui simpanan atau kredit, menciptakan peredaran uang di masyarakat, dan memberikan simpanan. Perbankan berkembang seiring dengan modernisasi perdagangan global.

Bank didefinisikan sebagai organisasi yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit serta cara lain untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, berdasarkan ketentuan dalam Undang-Undang perbankan No. 10 Tahun 1998.

Efisiensi berarti sistem yang dapat memanfaatkan sumber daya (*input*) yang dimiliki secara optimal untuk menghasilkan output maksimum dengan biaya seminimal mungkin. Fokus pada efisiensi telah meningkatkan sebagian akibat dari berbagai perubahan dan kejadian yang terjadi di industri perbankan. Dengan di identifikasinya alokasi input dan output, maka akan dapat melihat penyebab inefisiensi suatu bank.

Seperti yang dinyatakan oleh Sujarweni (2019), "rasio profitabilitas ialah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, dan hubungannya dengan penjualan, aktiva maupun laba serta modal itu sendiri." Pada penelitian ini Rasio Profitabilitas yang digunakan ialah *Operating Profit Margin* (OPM).

OPM yaitu rasio keuangan yang menilai sejauh mana efektif suatu bisnis pada saat menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Ini menunjukkan jumlah presentase laba operasional (keuntungan sebelum bunga dan pajak) dari pendapatan keseluruhan.

Tabel 1.1
Laporan OPM PT Bank Mandiri Pada Tahun 2014 - 2024

Tahun	Laba Operasional (Juta Rupiah)	Pendapatan (Juta Rupiah)	OPM (%)
2014	24,162,468	13,666,371	1.7680
2015	24,643,476	17,759,477	1.3876
2016	16,301,391	17,473,442	0.9329
2017	25,095,830	20,069,421	1.2505
2018	31,276,876	24,587,680	1.2721
2019	32,373,176	21,815,080	1.4840
2020	18,774,471	21,123,451	0.8888
2021	31,635,868	21,948,955	1.4413
2022	46,655,339	26,178,305	1.7822
2023	62,689,115	32,297,304	1.9410
2024	62,683,533	31,561,425	1.9861

Suuber : Laporan Keuangan Bank Mandiri

Kredit macet dan masalahnya yaitu risiko dari usaha untuk mendapatkan kredit NPL. NPL menimbulkan masalah bagi sektor neraca sisi aktiva dan berdampak negatif pada laporan laba rugi sebagai akibat dari pengadaan untuk kerugian pinjaman.

Oleh karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan "5 C" (*the five of credit*), yaitu *character, capacity, capital, collateral, dan condition*." sebelum memberikan kredit. Dengan demikian, pengelola bank harus dapat sejumlah pembayaran kredit yang lancar serta kebijakan pembayaran bunga atau kredit.

Tabel 1.2
Laporan NPL PT Bank Mandiri Pada Tahun 2014 – 2024

Tahun	Total Kredit Macet (Juta Rupiah)	Total Kredit (Juta Rupiah)	NPL (%)
2014	5,252,183	396,769,382	0.0132
2015	3,125,227	32,513,584	0.0961
2016	6,648,291	52,731,275	0.1261
2017	8,445,077	57,635,796	0.1465
2018	10,133,476	54,813,030	0.1849
2019	8,974,120	60,205,493	0.1491
2020	18,663,119	172,660,452	0.1081
2021	16,420,232	166,113,986	0.0988
2022	11,378,489	125,535,240	0.0906
2023	5,203,489	96,984,626	0.0537
2024	8,133,333	89,199,023	0.0912

Suuber : Laporan Keuangan Bank Mandiri

Menurut (Supriyono, 2018) risiko operasional yaitu risiko kerugian yang dapat ditimbulkan akibat adanya ketidakcukupan atau kegagalan internal, manusia, sistem atau peristiwa-peristiwa yang berada di luar (pihak eksternal). Dengan Semakin kecil BOPO, semakin efisien bank mengontrol biaya operasional.

BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) yaitu rasio yang membandingkan biaya operasional dengan pendapatan operasional. Rasio ini berfungsi untuk mejumlah seberapa efisien dan mampu sebuah bank dalam mengelola serta menjalankan kegiatan usahanya.

Tabel 1.3
Laporan BOPO PT Bank Mandiri Pada Tahun 2014 – 2024

Tahun	Total Beban Operasional (Juta Rupiah)	Total Pendapatan Operasional (Juta Rupiah)	BOPO (%)
2014	20,125,507	13,666,371	1.4726
2015	22,846,274	17,759,477	1.2864
2016	25,062,375	17,473,442	1.4343
2017	27,563,315	20,069,421	1.3734
2018	28,935,406	24,587,680	1.1768
2019	30,691,654	21,815,080	1.4069
2020	30,693,920	21,123,351	1.4531
2021	33,493,207	21,948,955	1.5260
2022	34,780,428	26,178,305	1.3286
2023	35,493,567	32,297,304	1.0990
2024	37,437,547	31,561,425	1.1862

Suuber : Laporan Keuangan Bank Mandiri

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, 136) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D menyatakan pengertian populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek

atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian metode kuantitatif, yang dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen atau bebas yaitu Kebijakan Pemberian Kredit, *Non Performing Loan* (NPL), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap variabel dependen atau terikat yaitu Profitabilitas (OPM).

Karena penelitian ini akan melihat bagaimana input dan output berhubungan satu sama lain, maka yang digunakan yaitu analisis regresi yang menggunakan metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA). Dalam kebanyakan kasus, kumpulan data ini ditabulasikan dan digambarkan dalam bentuk grafik yang menunjukkan perilaku subjek.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Hasil Analisis Data

Pada penelitian kali ini dilakukan pengujian terhadap data empiris mengenai analisis efisiensi kebijakan pemberian kredit *NonPerforming Loan* (NPL), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), terhadap profitabilitas (OPM) sebagai variabel dependen.

1. Uji Deskriptif

Tabel 4.2.4

Hasil NPL, BOPO dan OPM PT Bank Mandiri Pada Tahun 2014 - 2024

Tahun	NPL (%)	BOPO (%)	OPM (%)
2014	0.0132	1.4726	1.768
2015	0.0961	1.2864	1.3876
2016	0.1261	1.4343	0.9329
2017	0.1465	1.3734	1.2505
2018	0.1849	1.1768	1.2721
2019	0.1491	1.4069	1.484
2020	0.1081	1.4531	0.8888
2021	0.0988	1.526	1.4413
2022	0.0906	1.3286	1.7822
2023	0.0537	1.099	1.941
2024	0.0912	1.1862	1.9861

Sumber: Laporan Keuangan Bank Mandiri

Tabel 4.2.4
Hail Statistik Deskriptif

. summarize xlnpl x2bopo yopm

Variable	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
xlnpl	11	.1053	.0469886	.0132	.1849
x2bopo	11	1.3403	.1381397	1.099	1.526
yopm	11	1.466773	.3736017	.8888	1.9861

Sumber : Output Stata 2024

Berdasarkan data tabel diatas, diketahui gambaran dari setiap variabel pada penelitian ini. Pada variabel Operating Profit Margin (OPM) jumlah minimumyaitu sebesar 0.8888 di tahun 2020, jumlah maksimum sebesar 1.9861 di tahun 2024, jumlah mean sebesar 1.466773, dan jumlah standard deviasi sebesar 0.3736017, dengan ini bahwa jumlah OPM di tahun 2020 yaitu 0.8888 berada dibawah jumlah rata-rata, yang artinya bank mengalami penurunan rasio OPM di tahun itu jika dibandingkan dengan tahun-tahun lainnya.

Pada variabel *Non Performing Loan* (NPL) jumlah minimum sebesar 0.132 di tahun 2014, jumlah maksimum sebesar 0.1849 di tahun 2018, jumlah mean sebesar 0.1053, dan jumlah standard deviasi sebesar 0.0469886, yang artinya di tahun 2018 jumlah NPL diatas rata-rata sehingga mengalami kenaikan.

Pada variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) jumlah minimum yaitu sebesar 1.099 di tahun 2023, jumlah maksimum sebesar 1.526 di tahun 2021, jumlah mean sebesar 1.3403, serta jumlah standard deviasi sejumlah 0.1381397.

2. Uji Koefisien Korelasi *Pearson*

Tabel 4.2.5
Hasil Korelasi antar Variabel

. correlate xlnpl x2bopo yopm
(obs=11)

	xlnpl	x2bopo	yopm
xlnpl	1.0000		
x2bopo	-0.0703	1.0000	
yopm	-0.5677	-0.4812	1.0000

Sumber : Output Stata 2025

Tabel 4.2.5
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2017)

Berdasarkan tabel interpretasi ditunjukkan bahwa jumlah setiap variabel berada diposisi sedang yaitu dengan jumlah 0.40 -0.599. Dimana dari hasil diatas menunjukan bahwa jumlah NPL yaitu sebesar -0.5677 yang artinya menunjukkan bahwa jumlah tersebut bersifat negatif dan sedang.

Sedangkan jumlah BOPO sebesar -0.4812, yang artinya bahwa jumlah tersebut menunjukkan bersifat negative dan sedang. Secara keseluruhan jumlah variabel diatas memiliki hubungan yang cukup sedang, baik dalam arah negatif maupun positif sesuai dengan tabel *Pearson* yang diperoleh.

3. Uji Z

Tabel 4.2.6.1
Hasil Uji Z

yopm	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
xlnpl	-3.163079	.0001908	-1.7e+04	0.000	-3.163453	-3.162705
x2bopo	-1.445209	.0000622	-2.3e+04	0.000	-1.445331	-1.445087
_cons	3.98888	.0000693	5.8e+04	0.000	3.988744	3.989016

Sumber : Output Stata 2025

1. Untuk variabel NPL hasil Uji Z sebesar -1.7e+04 yang berarti *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif pada *Operating Profit Margin* (OPM) sesuai dari hasil hipotesis.
2. Untuk variabel BOPO hasil Uji Z -2.3e+04 yang berarti Beban Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif pada *Operating Profit Margin* (OPM) sesuai dari hasil hipotesis.

4. Uji Wald Chi-Square

Tabel 4.2.6.2
Hasil Wald Chi-Square

Stoc. frontier normal/half-normal model	Number of obs	=	11
	Wald chi2(2)	=	3.71e+09
Log likelihood = 3.6610213	Prob > chi2	=	0.0000

Sumber : Output Stata 2025

Hasil Uji Wald Chi-Square pada penelitian ini sebesar 3.71e+09 dengan Prob sebesar 0.0000 dengan Prob < 0.05 yang berarti signifikan.

Maka dari itu variabel NPL, dan BOPO memiliki kontribusi signifikan. Hal ini memenuhi asumsi untuk menghitung efisiensi OPM berdasarkan variabel-variabel tersebut dan secara simultan hasil tersebut berpengaruh signifikan. Berarti semua variabel independen saling menguatkan dalam memberikan kontribusi terhadap OPM.

5. Uji Stochastic Frontier Analysis (SFA)

Tabel 4.2.7
Hasil Stochastic Frontier Analysis (SFA)

Stoc. frontier normal/half-normal model	Number of obs	=	11		
	Wald chi2(2)	=	3.71e+09		
Log likelihood = 3.6610213	Prob > chi2	=	0.0000		
yopm	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]
xlnpl	-3.163079	.0001908	-1.7e+04	0.000	-3.163453 -3.162705
x2bopo	-1.445209	.0000622	-2.3e+04	0.000	-1.445331 -1.445087
_cons	3.98888	.0000693	5.8e+04	0.000	3.988744 3.989016
/lnsig2v	-37.35249	891.4305	-0.04	0.967	-1784.524 1709.819
/lnsig2u	-2.117223	.4264014	-4.97	0.000	-2.952954 -1.281492
sigma_v	7.74e-09	3.45e-06			0
sigma_u	.3469372	.0739673			.228441 .5268993
sigma2	.1203654	.051324			.0197723 .2209586
lambda	4.48e+07	.0739673			4.48e+07 4.48e+07
LR test of sigma_u=0: chibar2(01) = 5.88				Prob >= chibar2 = 0.008	
. predict efisiensi1					

Bentuk model prediksi tingkat efisiensi kebijakan pemberian kredit *Non Performing Loan* (NPL), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Operating Profit Margin* (OPM) berdasarkan panel data sebagai berikut: $Y = 3.98888 - 3.163079X_1 - 1.445209X_2$.

Dari hasil Efisiensi kebijakan pemberian kredit NPL, BOPO terhadap OPM yang menjadi sampel penelitian untuk model panel data frontier sebagai berikut:

Tabel 4.2.7
Hasil Tingkat Efisiensi Pada NPL, BOPO & OPM dengan Software Frontier Pada Tahun 2014 - 2024

Tahun	NPL (%)	BOPO (%)	OPM (%)	Tingkat Efisiensi (%)
2014	0.0132	1.4726	1.768	1.818912
2015	0.0961	1.2864	1.3876	1.825791
2016	0.1261	1.4343	0.9329	1.517152
2017	0.1465	1.3734	1.2505	1.540639
2018	0.1849	1.1768	1.2721	1.703305
2019	0.1491	1.4069	1.484	1.484
2020	0.1081	1.4531	0.8888	1.546918
2021	0.0988	1.526	1.4413	1.470978
2022	0.0906	1.3286	1.7822	1.7822
2023	0.0537	1.099	1.941	2.230738
2024	0.0912	1.1862	1.9861	1.9861

Sumber : Output Stata 2025

Dari hasil tabel diatas, menunjukkan bahwa jumlah efisiensi di tahun 2014 yaitu 1.818912 yang dimana jumlah efisiensi cukup tinggi meskipun NPL sangat kecil yaitu 0.0132, namun BOPO dan OPM cukup tinggi jumlah tersebut menunjukkan bahwa bank mampu menjaga risiko kredit kecil dengan efisiensi operasional yang baik.

Di tahun 2015 jumlah efisiensi yaitu 1.825791 yang artinya bahwa di tahun tersebut mengalami kenaikan NPL menjadi 0.0961 namun efisiensi justru naik sedikit. Ini mengindikasikan bahwa bank berhasil menjaga efisiensi operasional meskipun kualitas kredit menurun.

Pada 2016 jumlah efisiensi yaitu 1.517152, yang artinya dimana jumlah NPL naik lagi yaitu 0.1261, dan OPM turun menjadi 1.3876. Ini menunjukkan bahwa jumlah efisiensi menurun cukup signifikan, kemungkinan akibat naiknya risiko kredit dan menurunnya margin keuntungan.

Di tahun 2017 jumlah efisiensi yaitu 1.540639 yang dimana meskipun BOPO meningkat dan OPM mengalami penurunan yaitu 0.9329, adapun jumlah efisiensi menurun karena adanya peningkatan NPL pada tahun tersebut.

Di tahun 2018 jumlah efisiensi yaitu 1.703305, dimana jumlah efisiensi sedikit membaik meski jumlah NPL juga ikut naik yaitu 0.1849. Perbaikan efisiensi diduga karena pengendalian Beban Operasional Pendapatan Operasional

(BOPO).

Di tahun 2019 jumlah efisiensi, yaitu 1.484, jumlah efisiensi mengalami penurunan drastis dibanding tahun sebelumnya hal tersebut dikarenakan jumlah OPM yaitu 1.484. Meskipun demikian jumlah BOPO mengalami kenaikan ini menunjukkan bahwa peningkatan BOPO dapat memengaruhi efisiensi.

Di tahun 2020 jumlah efisiensi yaitu 1.546918, meskipun mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, tetapi jumlah OPM mengalami penurunan, yaitu 0.8888. Ini menunjukkan bahwa jumlah efisiensi membaik dikarenakan perbaikan BOPO yang meningkat dan NPL menurun.

Di tahun 2021 jumlah efisiensi yaitu 1.470978, yang dimana nilai OPM dan BOPO juga membaik, tapi efisiensi justru mengalami penurunan sedikit. Hal ini terjadi karena jumlah NPL yang belum terlalu kecil dan efisiensi penggunaan dana belum optimal.

Di tahun 2022 jumlah efisiensi yaitu 1.7822, yang dimana jumlah tersebut mengalami kenaikan yang signifikan hal ini terjadi karena jumlah OPM di tahun tersebut juga mengalami kenaikan yaitu 1.7822.

Di tahun 2023 jumlah efisiensi yaitu 2.230738, yang dimana jumlah itu terjadi perubahan yang cukup signifikan, hal ini terjadi dikarenakan jumlah OPM juga meningkat menjadi 1.941 dan jumlah NPL dan BOPO mengalami penurunan.

Di tahun 2024 jumlah efisiensi yaitu 1.9861 yang dimana jumlah tersebut masih cukup signifikan dibanding tahun sebelumnya, hal ini terjadi dikarenakan jumlah NPL dan BOPO juga meningkat di tahun tersebut.

Dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas (OPM)

Penelitian risiko kredit atau *Non Performing Loan*/NPL mencerminkan risiko kredit, semakin kecil NPL semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung oleh bank. Bank Indonesia menetapkan kriteria rasio NPL grossmaksimal 5%. Maka dapat disimpulkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* secara statistik berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (OPM).

Ini menunjukkan bahwa semakin kecil risiko kredit (NPL), semakin tinggi tingkat profitabilitas. Kecilnya NPL menandakan penyaluran kredit berjalan lancar, dan semakin menurun tingkat NPL, maka profitabilitas (OPM) yang diperoleh perusahaan akan semakin bertambah.

2. Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (OPM).

Ini menunjukkan semakin besar jumlah BOPO suatu bank, semakin kecil tingkat efisiensi biaya operasional yang dikeluarkan. Berdasarkan hasil analisis regresi di atas, BOPO terbukti memiliki

pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (OPM).

Dengan kata lain, efisiensi operasional bank berperan dalam menentukan besarnya pendapatan yang diperoleh. Tingkat efisiensi bank yang semakin baik dalam melaksanakan operasinya, akan besar pula keuntungan yang dapat diperoleh.

3. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Secara Simultan terhadap Profitabilitas (OPM).

Maka pada hasil penelitian ini menuntukan bahwa jumlah *Non Performing Loan* (NPL), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh signifikan. Dari hasil analisis regresi diatas menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) mengambarkan kualitas kredit semakin besar NPL, semakin buruk kualitas aset bank, dan biasanya akan menurunkan profitabilitas dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai indikator efisiensi operasional bank.

Semakin tinggi BOPO, berarti biaya lebih besar dibandingkan pendapatan, yang umumnya menurunkan profitabilitas. Hal Ini menunjukkan bahwa saat kualitas kredit baik dan efisiensioperasional tinggi, profitabilitas bank meningkat dan secara silmultan berpengaruh signifikan.

4. Efisiensi *Non Performing Loan* (NPL), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (OPM)

Maka dari hasil analisis regresi diatas Efisiensi dari jumlah NPL dan BOPO terhadap OPM paling tinggi terjadi saat NPL kecil (<0.1) dan BOPO kecil (<1.2) dan tahun paling efisien yaitu 2023 dan 2024. BOPO memiliki pengaruh yang lebih besar dan konsisten terhadap efisiensi OPM dibanding NPL. Untuk menjaga efisiensi, bank perlu mengontrol BOPO secara ketat, sambil menjaga kualitas kredit agar NPL tidak naik.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada penjelasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai Analisis Efisiensi Kebijakan Pemberian Kredit *Non Performing Loan* (NPL), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Probitabilitas pada perusahaan Bank Mandiri (Persero) Tbk, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Operating Profit Margin* (OPM). Artinya, semakin kecil tingkat kredit bermasalah, sehingga laba yang diperoleh bank akan semakin tinggi.
2. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Operating Profit Margin* (OPM). Semakin efisien operasional bank, sehingga profitabilitas yang dihasilkan akan semakin tinggi.
3. Secara umum, efisiensi dalam pengelolaan kredit dan biaya operasional memiliki peran signifikan

dalam peningkatan performa keuangan perusahaan perbankan seperti Bank Mandiri.

4. Secara simultan, NPL dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap OPM, dengan ini menunjukkan bahwa efisiensi dapat pengelolaan risiko kredit dan biaya operasional yaitu faktor utama yang menentukan kinerja profitabilitas bank dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andi. Basyaib, Fachmi. 2017. *Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Kencana.
- [2] Anindya S. Dewanti, Paula V. Rate, Victoria N. Untu (2022). Pengaruh CAR, LDR, NPL, Dan BOPO Terhadap ROA Pada BPR Konvensional Di Surakarta Periode 2015-2020. *Jurnal EMBA Vol 10 No. 3 Juli 2022*.
- [3] Anisa Fitri (2023). Dasar-Dasar Statistika untuk Penelitian. Yayasan Kita Menulis.
- [4] Arif Firmansyah (2019). Analisis Kredit Bermasalah Dilihat Dari Standar *Non Performing Loan* (NPL) Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Prima Mulia Anugrah Cabang Padang. *INA-Rxiv*, 2019.
- [5] Asri, N. N. S., & Suarjaya, A. A. G. (2018). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. Udayana University.
- [6] Astawinetu, D. dan Handini, S.2020. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek*. Surabaya : Scopindo Media Pustaka.
- [7] Beang, I. A. P., Gubu, L., Ransi, N., & Pimpi, L. (2023). Penerapan Suku Bunga Tetap (Flat Rate Method) dalam Rancang Bangun Sistem Administrasi Pada Koperasi Karya Samaturu Kendari. *Jurnal Matematika, Komputasi Dan Statistika*, 3(1), 303-312.
- [8] Capriani, Ni Wayan Wita dan Dana, I Made. 2016. Pengaruh Risiko Kredit Risiko Operasional dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas BPR di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5 (3), hal.1486-1512.
- [9] Dahlan Siamat. (2020). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: FE UI.
- [10] Darsono dan Ashari. 2017. Laporan Keuangan. Yogyakarta : Andi.
- [11] Deasy Dwihandayani (2018). Analisis kinerja *Non Performing Loan* (NPL) perbankan di Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhi NPL. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 22 (3), 2018, pp.273.
- [12] Dharma Wicaksana, I.G.H. dan Ramantha, I.W. (2019) "Pengaruh Pinjaman yang Diberikan dan BOPO Pada Profitabilitas dengan Risiko Kredit sebagai Pemoderasi," *E-Jurnal Akuntansi*, 27(2), hal. 1013.
- [13] Drs. O.P. Simorangkir, *Seluk Beluk Bank Komersial*, Cetakan Kelima, Jakarta: Aksara Persada Indonesia Indonesia, 1988, h.91. Dikutip melalui Hasanuddin Rahman, *Aspek-Aspek Hukum Pemberian Kredit Perbankan di Indonesia*, Bandung, Citra Aditya Bakti, 1988.
- [14] Dwiandayani, D. (2017). Analisis Kinerja *Non Performing Loan* (NPL) Perbankan Di Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi NPL. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 22(3), 265-274.
- [15] Fahmi, 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*.
- [16] Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [17] Hadad, M.D., W. Santoso, D. Ilyas dan E. Mardanugraha. (2003). Analisis Industri Perbankan Indonesia: *Penggunaan Metode Non Parametrik Data envelopment Analysis. Research Paper Bank Indonesia*.
- [18] Hadijah Febriana (2018). Pengaruh Penyaluran Kredit, CAR, NPL, Terhadap Pendapatan Bunga dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di BEI). *Jurnal Sekuritas* 2 (1), 1, 2018.
- [19] Hadi Ismanto dkk. (2019). *Perbankan Dan Literasi Keuangan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- [20] Hamzah A. et al. (2018). *Capital Ownership Structure and Decision on Financial Market Reaction and Corporate Value. International Journal of Innovative Science and Research Technology*. 3(9), 395-406.
- [21] Handini, S. (2020). *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- [22] Harahap, S. S. (2017). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- [23] Hariyani, D. S. (2021). *Manajemen Keuangan 1*.
- [24] Hariyani, Iswi. 2010. *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [25] Hartono (2018). *Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- [26] Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio SPSS*. Ed. 1. Cet. 1. Yogyakarta : Deepublish (CV. Budi Utama).
- [27] Hartono Poerbo. 1993. *Tekno Ekonomi Bangunan Bertingkat Banyak*. Djambatan : Jakarta.
- [28] Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina.
- [29] Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT Grasindo.
- [30] Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama.
- [31] Ikatan Akuntan Indonesi. (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IA
- [32] Indonesia, I. B. (2016). *Tata Kelola Manajemen Risiko Perbankan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [33] Ivan Fanani Qomusuddin, M. P. M. T., & Siti Romlah, M. A. (2021). Analisis Data Kuantitatif dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0.

- [34] I Wayan Warka., Dr. I Made Sara, SE., MP., Dr. Ni Luh Anik Puspa Ningsih, SE., MM (2021). Determinan Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Scopindo Media Mustika.
- [35] Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, M., Ardana, Y., ... & Muchsidin, M. (2023). Manajemen keuangan. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- [36] Jaya, Asri, dkk. (2023). *Manajemen Keuangan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- [37] Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- [38] "Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya", Edisi Revisi, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2008.
- [39] "Dasar-dasar Perbankan", PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2010.
- [40] Kumbhakar, S. C. and E. G. Tsionas. 2014. *Estimation of Stochastic Frontier Production Functions with Input-Oriented Technical Efficiency*. *Journal of Econometrics*, 133(1): 71-96.
- [41] Ludvy, A., Hanny, R. (2021). Analisis Determinan Efisiensi Kinerja Perusahaan Serta Implikasinya Dalam Penentuan Perusahaan Prioritas. *Musamus Journal Of Business & Management* (2021).
- [42] Manda, G. S. (2018). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016). *E-QIEN Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 19-33.
- [43] Miftakhul Jannah & Pujo Gunarso (2020). Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Financing Deposit Ratio (FDR) di Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Perpajakan (Bijak)* 2 (1), 1-17, 2020, pp.5-6.
- [44] Nanik Sri Dwi Wulandari (2019). Pengaruh NPL dan LDR terhadap Profitabilitas dengan CAR sebagai Variabel Mediasi Pada LPD Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8 (4), 2098-2124, 2019.
- [45] Nazilatul Mukaromah, Supriono Supriono (2020). Pengaruh kecukupan modal, risiko kredit, efisiensi operasional, dan likuiditas terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2017. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology* 3 (1), 67-78, 2020.
- [46] Nirmanggi, I. P., & Muslih, M. (2020). Pengaruh operating profit margin, cash holding, bonus plan, dan income tax terhadap perataan laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, S(1), 25.
- [47] Parlina, D. N., Maiyaliza., & Putri, D.I. (2023). *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keuangan*. Gowa: CV. Ruang Tentor.
- [48] Pertiwi, Loraine dan Susanto, Liana, 2019., Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia., *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Volume I No. 2
- [49] Putra, I. G. S., Affandi, H. A. A., Purnamasari, L., & Sunarsi, D. (2021). *Analisis Laporan Keuangan. Cipta Media Nusantara*.
- [50] Rasyid, A. S. R. (2018). Laporan keuangan.
- [51] Riyanto, 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT.Bumi Aksara
- [52] Rompas. W. F. I. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Jumlah Tukar Terhadap Penerimaan Kredit Pada Perbankan di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(2), 204-215.
- [53] Sa'adah, L. (2020). *Manajemen Keuangan*. Lppm Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah.
- [54] Santi Nursyahidah, Dede Hendra (2025). Pengaruh Efisiensi Bank Dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2012-2022. *Journal of Research and Publication Innovation* 3 (1), 64-73, 2025.
- [55] Sari, L., Nurfazira & Septiano, R. (2021). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Non Performing Loan, Suku Bunga Kredit dan Modal Bank terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan LQ 45. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(6), 702-713.
- [56] Sawir, A. (2018). Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- [57] Setyarini, A. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR pada ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2015-2018). *Research Fair Unisri*, 4(1).
- [58] Situmorang, R., & Sibarani, J. L. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT PP Properti TBK. *Jurnal Budgeting*, 1(1), 24-31.
- [59] Sorongan, F. A. (2020). Pengaruh Rentabilitas, Non Performing Loan (Npl), Likuiditas Dan Inflasi Terhadap Rasio Kecukupan Modal (Car) (Pada Bank Pembangunan Daerah Periode 2016-2019). *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 11(2), 224-243. <https://doi.org/10.21009/JRMSI.011.2.02>.
- [60] Sudaryono. (2021). *Statistik I: Statistik Deskriptif untuk Penelitian*. Penerbit Andi.
- [61] Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung:
- [62] PT Alfabet.
- [63] Sugiyono, (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Bandung: Alfabeta.
- [64] Supriyono, R. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Gadjah Mada University Press.
- [65] Sumarsan, Thomas. 2017. Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis Versi IFRS. Edisi 2 Jilid 1. Jakarta: PT Indeks.
- [66] Sujarweni, V, Wiratna. 2019. *Analisis Laporan Keuangan, Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian*. PUSTAKA BARU PRESS. Jl. Wonosari Km. 6 Demblaksari Baturetno Banguntapan

- Bantul Yogyakarta.
- [67] Taliwuna, M. T., Saerang, D. P., & Murni, S (2019). Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Roa Perbankan Di Indonesia. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 6(3), 188-212.
- [68] Thamrin, K. M. H., Adam, M., Mukhlis, ., & Melinda, A. (2019). *Determinant of Profitability (Evidence of Government Bank in Indonesia)*. Seabc 2018, 533-539.
- [69] Thian, A. (2022). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: ANDI.
- [70] Toto Prihadi, 2020. *Analisis Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [71] Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis rasio keuangan untuk mejumlah kinerja keuangan pada Elzatta Probolinggo. *Ecobuss*, 8(1), 28-39.
- [72] Uli Wildan Nurhayanto, Anis Fuad Salam, Ratih Purnama Sari, Dede Sulemaan (2020). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Go Public. *E-Jurnal Manajemen Unud* (5), 1189-1221, 2016.
- [73] Veithzal Rivai. (2007). *Bank and Financial Institute Management*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- [74] Widearahim, S. (2019). Pengaruh Biaya Operasional Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). (Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Komputer Indonesia Bandung).
- [75] Wulandari, A. A. A. I., & Sudana, I. P. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajemen, dan *Leverage* pada Intensitas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *E-Jurnal Akuntansi*, 1445.
- [76] Zeuspita, A. C. A., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh CAR, NPL, DER dan LAR Terhadap ROA pada Bank Umum di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.